

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis dari paparan data temuan penelitian dan pembahasan tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al-Huda Kota Kediri maka peneliti akan menyampaikan beberapa kesimpulan. Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa siswa SD Islam Al-Huda Kota Kediri memiliki kepribadian yang baik atau berakhlakul karimah. Secara lebih khusus peneliti menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Formulasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al-huda Kota kediri, terdapat pendekatan dan metode. Pendekatan yang dilakukan kepala sekolah dalam membentuk kepribadian siswa sudah tersusun sesuai rencana di dalam visi misi sekolah yang setiap tahunnya dibuat. Dan kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru juga selalu terjun langsung menghampiri setiap kelas untuk melihat perkembangan para siswa yng berperilaku baik ataupun kurang baik. Sedangkan untuk metode yang digunakan kepala sekolah dalam membentuk kepribadian siswa yaitu dengan pendekatan kemudian memberi motivasi baik dari ibu kepala sekolah sendiri maupun mendatangkan guru tamu. Sedangkan Ibu Shima dalam membentuk karakter kepribadian siswa di SD Islam Al-Huda Kota kediri menggunakan metode komunikasi.

2. Implementasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al-Huda Kota Kediri, meliputi beberapa aspek yaitu aspek jasmani, aspek kejiwaan dan aspek kerohanian. *Yang pertama* pada aspek kejiwaan pembiasaan yang dilakukan kepala sekolah, guru dan waka kesiswaan untuk mencetak para siswa yang berakhlakul karimah tidak hanya pada lingkungan sekolah tetapi juga pada lingkungan rumah. Pembiasaan itu seperti menanamkan para siswa ketika masuk ruangan harus mengucapkan salam, saat berbicara pada orang lain disampaikan dengan sopan, dan melakukan pembiasaan 5S setiap pagi. *Yang kedua* pada aspek kejiwaan yang dilakukan kepala sekolah, guru dan waka kesiswaan membentuk kepribadian siswa dengan cara mengadakan program yang dilakukan selama 6 bulan sekali dengan mengangka kejadian selama 6 bulan tersebut dan memfokuskan pada pembentukan kepribadian, selain itu kepala sekolah juga mengadakan kelas inspiratif dengan memanggil guru tamu untuk membentuk kepribadian siswa dalam aspek kejiwaan yang bisa memberi motivasi, inspirasi dengan berbagai profesi seperti psikolog anak, polisi, dan TNI. *Yang ketiga* pada aspek kerohanian yang dilakukan kepalasekolah dalam melaksanakan strategi pembentukan kepribadian siswa, di SD Islam Al-Huda Kota Kediri kegiatan kerohanian melalui kegiatan berupa fisik melalui sholat dhuha berjama'ah, sholat dhuhur berjamaah, do'a bersama, dalam setiap pagi mendengarkan bacaa al qur'an.

3. Evaluasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al-Huda Kota Kediri, Melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan mana yang belum tercapai dari sebuah program. Informasi hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai bahan perbaikan program tersebut. Dengan kata lain evaluasi akan akan diketahui efektifitas, efisiensi, kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya sekaligus untuk meningkatkannya. Dalam evaluasi ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu perindividu, perkelas, dan siswa. a) Perindividu, dalam pembentuk kepribadian siswa kepala sekolah melakukan evaluasi secara individu memperbaiki akhlak para siswa yang kurang baik hal tersebut hanya bisa dilakukan secara individu, dalam evaluasi ini harus colaborasi atau kerjasama antara kepala sekolah dan guru pengajar yang ada di situ karena tidak hanya guru kelas yang ada di dalam kelas itu, ada guru kelas ada guru mapel semua guru ini harus berkolaborasi, berkoordinasi, bekerja sama, untuk membentuk kepribadian anak-anak. Sebetulnya disini juga ada buku patauan untuk anak-anak. b) Perkelas, dalam melakukan evaluasi perkelas kepala sekolah biasanya masuk ke ruang kelas untuk mengamati perkembangan kepribadian para siswa yang mungkin ada perkataan kurang baik, evaluasi juga selalu bertanya kepada siswa siapa yang suka membully. Karena itu evaluasi pendekatan yang tetap membuat para siswa nyaman untuk cerita ke kepala sekolah, guru ataupun waka kesiswaan, jadi tidak ada yang harus ditakuti tetapi saling menghormati. c) Seluruh siswa,

kepala sekolah juga melakukan evaluasi untuk seluruh siswa saat pelaksanaan upacara, ketika pelaksanaan sholat Dhuha, pada saat sholat Dhuha tidak langsung dilaksanakan bersamaan dari kelas 1 sampai 6 tetapi dibagi menjadi 2 jadi lebih mudah melakukan evaluasi.

B. Saran

Seperti yang sudah dijelaskan oleh peneliti kepribadian siswa sangat penting bagi lingkungan pendidikan dan juga lingkungan rumah. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al-Huda Kota Kediri sudah cukup baik dan terlaksana sesuai dengan visi misi yang sudah dibuat. Ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada pihak yang terkait, antara lain: a) bagi kepala sekolah, diharapkan selalu memberikan kontribusi dengan berbagai pendekatan yang dilakukan kepada siswa, orang tua dalam membimbing kepribadian siswa saat di rumah yang lebih baik lagi. b) bagi guru, baik guru kelas atau guru umum harus meningkatkan kerjasama dalam mengimplementasikan pendidikan kepribadian siswa, dan guru harus memberikan keteladanan yang baik untuk siswanya dalam segala hal baik di dalam maupun di luar sekolah. c) bagi siswa, diharapkan dapat belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dapat menjadi generasi penerus yang pintar dan memiliki kepribadian yang baik atau berakhlakul karimah.